

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka bangsa Indonesia harus memiliki kesiapan dan kemauan untuk melakukan perubahan dalam segala bidang. Pendidikan merupakan faktor utama dalam membantu dalam perubahan tersebut. Namun di Indonesia sendiri pendidikan belum bisa merambah ke berbagai kalangan masyarakat menengah kebawah, itu di karenakan ada beberapa faktor, diantaranya biaya sekolah yang terlampau mahal dan tak terjangkau oleh masyarakat kecil. Untuk saat ini memang sudah adanya program Biaya Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah namun masih saja ada salah satu oknum yang memanfaatkan program tersebut guna meraup untung untuk pribadi maupun kelompok. Di suatu desa misalnya banyak anak-anak putus sekolah karena tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah, bahkan ada keluarga yang tidak menyekolahkan putra maupun putrinya karena faktor ekonomi yang pas-pasan dan keterbatasan. Meskipun anak tersebut mempunyai kecerdasan yang lebih dibanding anak-anak seusianya namun factor ekonomi masih saja menjadi faktor utama. Banyak sebuah production house yang membuat sebuah karya film layar lebar maupun film indie yang mengangkat tema pendidikan dan nasionalisme karena banyak yang bisa diangkat dari dunia tersebut dan yang ada disekelilingnya. Dengan alasan inilah penulis ingin membuat film indie yang mengangkat gambaran sebuah realita yang ada disekitar kita terutama pada dunia pendidikan dan sebuah status sosial.

Banyak sebuah film layar lebar atau sebuah film indie yang mengangkat sebuah cerita nyata yang kemudian dikembangkan menjadi

sedemikian rupa hingga menghasilkan sebuah film yang dapat mempengaruhi orang yang melihat. Tak sedikit film yang mengangkat cerita pendidikan, status social, nasionalisme dan lain sebagainya seperti Laskar Pelangi, King, Merah putih dirumah paijo, Sang Pemimpi, Merah putih dll. Dalam sebuah cerita dari berbagai film tersebut banyak yang dapat kita angkat dan banyak pula kesan yang kita dapat.

Penulis disini membuat sebuah karya yang berupa film indie yang berjudul “Pelangi Nurani“ yang bertemakan tentang pendidikan dan status sosial. Cerita dari film tersebut merupakan cerita keseharian yang ada di sekitar yang mengangkat sebuah cerita yang apa adanya dan banayak pula pesan yang terkandung dalam film tersebut. Film ini diharapkan dapat mengetuk pintu hati bagi yang melihat dan memahami bahwa disekitar kita masih ada beberapa masyarakat yang perlu uluran tangan kita, disini contohnya seorang anak yang bernama Nurani yang tinggal bersama ibunya yang sedang sakit-sakitan dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-haripun harus berjuang sekuat tenaga. Jangankan untuk sekolah nurani untuk berobat ibu nurani tidak ada dan ada seorang bapak yang sangat baik yang akhirnya menyekolahkan dan mengangkat sebagai anak, ini merupakan suatu bukti nyata bahwa masih ada disekitar kita yang masih membutuhkan uluran tangan kita. Seperti kita kita ketahui bahwa faktor financial dan faktor keterbatasan merupakan suatu momok yang sangat besar bagi bangsa yang besar ini terutama dalam dunia pendidikan karena ini menyangkut kemajuan bangsa kita.

Film indie yang notabene menjadi tren ataupun genre yang disukai khususnya kaum muda adalah salah satu ajang yang tepat untuk melakukan proses eksplorasi pemikiran, karena dengan posisi atau umur yang masih muda, terutama yang belum terkontaminasi banyak permasalahan dalam hidup, pemikiran yang lahir akan sangat memungkinkan untuk dieksplorasi secara maksimal.

Film Indie yang merupakan sebuah tawaran untuk menampilkan idenya sendiri dengan bebas dan ekspresif tanpa adanya kontaminasi

tuntutan ataupun titipan pihak lain. Yang dimaksud dapat berkarya dengan penuh emosi dan memaksimalkan buah pemikirannya sendiri. Eksplorasi pemikiran di artikan sebagai pendayagunaan kemampuan berpikir untuk melahirkan sebuah ide ataupun buah pemikiran yang maksimal, tanpa adanya paksaan ataupun tekanan baik secara psikologis maupun materiil.

1.1.1 Alasan Pemilihan Tema

Dari sebuah pengamatan di masyarakat dan dari berbagai permasalahan di masyarakat itu sendiri memang pendidikan, status sosial, perekonomian, dan sikap itu sendiri banyak yang bisa diangkat dalam pembuatan sebuah film indie dan banyak pula pesan yang dapat kita sampaikan kepada khalayak ramai.

Maka dari itu penulis membuat film indie dengan judul **”Pelangi Nurani”** Dan yang menjadi masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah : **“Bagaimana membuat Film indie yang sesuai dengan realita yang ada dan benar-benar terjadi ?”**

1.1.2 Alasan Pemilihan Jenis Karya

Banyak *Filmmaker* indie saat ini yang membuat sebuah karya yang meninggalkan banyak pesan dalam film tersebut, banyak pula tantangan yang didapat dalam pembuatannya. Masih banyak sebuah ide-ide atau cerita yang dapat diangkat dalam penggarapan film meskipun ada sebuah pengembangan dari cerita maupun karakter dari talent tersebut. Penulis sendiri disini membuat sebuah film indie dimana film indie merupakan sebuah tawaran untuk menampilkan idenya sendiri dengan bebas dan ekspresif tanpa adanya kontaminasi tuntutan ataupun titipan pihak lain. Yang dimaksud dapat berkarya dengan penuh emosi dan memaksimalkan buah pemikirannya sendiri. Penulis juga ingin menyampaikan sebuah pesan yang dapat diambil dalam film

tersebut dan ingin membuat sebuah karya yang dapat dijadikan acuan dalam berkarya.

1.1.3 Perumusan Masalah

Dalam pembuatan film ini penulis dapat mempraktekkan ilmu yang diberikan semasa perkuliahan dan tata cara pembuatan film. Dari ide cerita, skenario, *storyboard*, teknik pengambilan gambar, *editing* dan yang terpenting mengatasi masalah yang tak diinginkan sewaktu produksi berlangsung.

1.2 Tujuan Pembuatan Proyek Akhir

Tujuan dari Film Indie ini adalah untuk memberikan informasi dan juga sebagai wacana bagi *filmmaker* yang nantinya akan membuat suatu karya yang dapat memberikan warna dalam perkembangan film itu sendiri khususnya film indie. Film indie ini sendiri diharapkan dapat mengetuk hati para dermawan bahwa masih banyak keluarga yang dalam segi *financial* dan sosialnya masih perlu diperhatikan.

Film indie ini merupakan cerminan tentang sisi kehidupan sebuah keluarga yang mempunyai status sosial dimasyarakat yang kurang mampu yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat dan secara tidak langsung memberikan nasehat-nasehat kepada penonton film ini. Dan sebagai sarana bagi penulis untuk membuat suatu karya yang baik dan benar.

1.3 Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang penulis harapkan dari penyusunan Laporan Proyek Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Pembuatan film indie ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang proses pembuatan film indie. Selain itu untuk menerapkan pengetahuan yang penulis

peroleh dari perkuliahan tentang proses pengambilan gambar dan proses pengolahan video sehingga tercipta keseimbangan antara teori dan penerapannya dalam dunia nyata.

2. Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik adalah untuk memperoleh masukan tentang proses pembuatan film indie dan memberi pengetahuan tentang proses produksi saat dilapangan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah sebagai media hiburan serta sarana informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya-karya selanjutnya. Dan sebagai motivasi agar dapat menumbuhkan minat pembaca yang khususnya bekerja di bidang *filmmaker* indie agar dapat menghasilkan film indie dengan editing video dan cerita yang lebih menarik

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, data – data yang penulis perlukan dalam penyusunan Proyek Akhir ini adalah :

1.4.1 Alat Pengumpul Data

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1) *Observasi*

Dalam metode *observasi* ini penulis terlibat secara langsung, mengamati kehidupan disekeliling dan mengamati permasalahan apa yang ada serta mensurvei tempat-tempat yang nantinya menjadi seting tempat yang cocok dalam adegan film

2) *Interview*

Dalam metode *interview* ini penulis melakukan *interview* langsung dengan masyarakat sekitar karena film yang nantinya akan dibuat tidak menyalahi, melebih-lebihkan ataupun bahkan

sampai menjelek-jelekan tentang sisi kehidupan masyarakat kurang mampu dimata masyarakat.

3) Pustaka

Mendapatkan bahan-bahan dari membaca buku dari perpustakaan, maupun bangku perkuliahan serta referensi yang diperoleh selama mengikuti kerja praktek

1.4.2 Pemilihan Responden /Target Audience

Pembuatan Film indie berjudul “**Pelangi Nurani**” ini ditujukan kepada semua lapisan masyarakat terutama para masyarakat umum yang selalu memandang sebelah mata kaum minoritas pada sisi kehidupan masyarakat kurang mampu, mungkin setelah melihat Film ini secara tidak langsung dapat memberi nasehat yang positif karena mereka juga manusia seperti kita.

1.4.3 Pemilihan Lokasi

Dalam pembuatan film indie ini setting lokasi sangat penting dalam pengambilan gambar agar terkesan nyata dan tidak dibuat-buat. Lokasi di sebuah pedesaan atau perkampungan, dan dirumah paling banyak diambil karena di tempat tersebut penulis rasa sudah mewakili dari sebuah film tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian urutan penulisan laporan Proyek Akhir yang berisi :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan uraian yang mencakup latar belakang masalah, alasan pemilihan tema, alasan pemilihan jenis karya, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori atau landasan kepustakaan terpilih sesuai dengan tema dan jenis karyanya, landasan estetika, landasan TI / pemrograman dan desain.

BAB III : METODE PENCIPTAAN KARYA

Pada bab ini menjelaskan tentang pemilihan alat dan bahan, teknik dan proses pembuatan proyek, prosedur berkarya, naskah film atau story board, serta teknik dan proses berkarya.

BAB IV : HASIL KARYA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil akhir berupa diskripsi dan analisis karya. Serta. foto/print out dan spesifikasi karya yang disertai dengan tutorial berkarya yang menguraikan penggunaan tool (aplikasi/software) secara tutorial, sehingga dihasilkan karya akhir sebagaimana hasil print-nya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran – saran yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas.